

**UJI DAYA HAMBAT EKSTRAK ETANOL BUAH PARE (*Momordica charantia* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Shigella dysenteriae* DAN *Staphylococcus aureus* DENGAN KLORAMFENIKOL SEBAGAI ANTIBIOTIKA PEMBANDING**

Ngo Lina, 2006

Pembimbing: (1) Dra. Hj. Sajekti Palupi, Msi., Apt. (2) Dra. Melani, M. Biotech

**ABSTRAK**

Uji daya hambat ekstrak etanol buah pare dilakukan terhadap bakteri *Shigella dysenteriae* sebagai penyebab disentri basiler dan *Staphylococcus aureus* sebagai penyebab diare dan infeksi kulit. Buah pare dibersihkan, dikeringkan, diserbuk lalu diremaserasi dengan etanol 80%. Uji daya hambat dilakukan dengan metode difusi agar menggunakan *cylinder cup*. Besarnya daya hambat antibakteri ekstrak buah pare diketahui dengan mengukur diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri. Penelitian ini menggunakan kloramfenikol sebagai pembanding. Hasil yang didapatkan adalah ekstrak etanol buah pare tidak mampu menghambat *Shigella dysenteriae* tapi mampu menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 4000, 6000, 8000, dan 10000 bpj.

**Kata Kunci:** Buah pare, *Momodica charantia* L., antibakteri, disentri, diare, infeksi kulit.